

Pedoman Wawancara

No.	Variabel	Indikator	Pertanyaan Wawancara
1.	<i>Tau A'pa'</i>	umum	a. Menurut Bapak/Ibu, seperti apa itu <i>Tau A'pa'</i>? b. Bagaimana kepemimpinan dari <i>Tau A'pa'</i>? c. Bagaimana sejarah singkat dari <i>Tau A'pa'</i>? d. Apa contoh kasus yang dilaksanakan <i>Tau A'pa'</i>?

2.	Gaya Kepemimpinan	Gaya Kepemimpinan Demokratis	a. Apakah konsep <i>Tau A'pa'</i> mampu untuk bekerja sama dengan masyarakat di dalam menjaga aturan-aturan adat (<i>Aluk sola Pamali</i>) yang berlaku di masyarakat? b. Ketika dalam kegiatan <i>pa'tondokan</i>, apakah <i>Tau A'pa'</i> melibatkan partisipasi dari semua masyarakat yang ada di Tombang Raya Se'pon? c. Bagaimana <i>Tau A'pa'</i> dalam melibatkan partisipasi masyarakatnya?
----	----------------------	---------------------------------	--

		Gaya Kepemimpinan Delegatif	a. Apakah dalam konsep kepemimpinan Tau A'pa' memberikan sepenuhnya kepercayaan kepada masyarakat dalam mengambil keputusan? b. Apakah Tau A'pa' dalam menjalankan kepemimpinannya lebih banyak diam dan tidak melakukan apapun? c. Apakah Tau A'pa' memberikan kebebasan penuh kepada masyarakat dalam memecahkan dan menyelesaikan sendiri masalah atau konflik yang terjadi?
		Gaya Kepemimpinan Birokratis	a. Apakah Tau A'pa' dalam menjalankan tugasnya lebih mengacu pada aturan-aturan adat (Aluk sola Pamali) yang berlaku? b. Apakah dalam menjalankan tugasnya untuk menjaga aturan-aturan adat, ada hukuman yang diberikan kepada masyarakat ketika melanggar aturan adat tersebut?

			dapat mengendalikan emosinya? c. Apakah dengan adanya hukum adat dapat menjadi dorongan bagi masyarakat agar tidak melanggar aturan adat (<i>Aluk sola Pamali</i>) yang berlaku di masyarakat?
		Gaya Kepemimpinan Analitis (Analytical)	a. Menurut Bapak/Ibu, <i>Tau A'pa'</i> dalam menyelesaikan masalah atau konflik yang terjadi dalam masyarakat cenderung mengambil keputusan berdasarkan dari proses analisis logika? b. Apakah dalam menyelesaikan masalah atau konflik, <i>Tau A'pa'</i> mencari tau dari berbagai sudut pandang terlebih dahulu terkait persoalan yang terjadi?
		Gaya Kepemimpinan Entrepreneur	a. Dalam bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat, Apa yang dilakukan <i>Tau A'pa'</i> dalam menstabilkan perekonomian masyarakat?

			b. Pada saat penanaman padi <i>Tau A'pa'</i> seringkali memanggil masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan tersebut. Apakah tradisi tersebut masih dipertahankan sampai sekarang dalam bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat?
		Gaya Kepemimpinan Visioner	a. Apakah dalam kepemimpinan <i>Tau A'pa'</i> memberikan arahan berdasarkan visi yang jelas? b. Apakah <i>Tau A'pa'</i> mampu menjaga aturan-aturan adat yang berlaku agar di masa mendatang tidak menyimpang dari aturan adat tersebut? c. Apakah <i>Tau A'pa'</i> hadir dalam upacara adat seperti <i>rambu tuka'</i> dan <i>rambu solo'</i> memberikan arahan secara maksimal sekaitan keberlangsungannya acara tersebut?
		Gaya Kepemimpinan Situasional	a. Apakah <i>Tau A'pa'</i> ketika mengambil keputusan dalam menyelesaikan konflik selalu

			mempertimbangkan situasi dan kondisi? b. Dalam acara <i>rambu solo'</i> dan <i>rambu tuka'</i> Tau A'pa' hadir untuk memberikan arahan, apakah dalam pengambilan keputusan Tau A'pa' mampu menyesuaikan dengan kondisi dan kesiapan dari anggota keluarga yang akan melaksanakan upacara adat tersebut?
--	--	--	---

Transkrip Hasil Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut Bapak/Ibu, seperti apa itu <i>Tau A'pa'</i> ?	a. Menurut Mansyur Wane', <i>Tau A'pa'</i> adalah orang-orang yang memiliki wewenang untuk mendamaikan masyarakat yang berkonflik di dalam pa'tondokan. b. Menurut Maria Liling, <i>Tau A'pa'</i> merupakan orang yang mendamaikan masyarakat di Pa'tondokan yang berselisih antara satu dengan orang lain (<i>umpemelo tau lan tondok</i>) dan juga ketika ada kegiatan/ acara (<i>sara'</i>) di dalam Pa'tondokan <i>Tau A'pa'</i> yang harus terlebih dahulu tau. c. Menurut Sannang dan Daniel Paundanan, <i>Tau A'pa'</i> adalah <i>to umpemelo tau lan tondok</i> (orang yang memiliki wewenang untuk mendamaikan orang-orang yang ada di Pa'tondokan yang saling berselisih atau saling berkonflik.

2.	Bagaimana kepemimpinan dari <i>Tau A'pa'</i> ?	Menurut Yusuf Torambung, kepemimpinan <i>Tau A'pa'</i> di nilai baik dalam kehidupan <i>pa'tondokan</i> , dimana <i>Tau A'pa'</i> berperan dalam mengarahkan, memberikan arahan dan juga menyelesaikan konflik yang terjadi dalam masyarakat.
3.	Bagaimana sejarah singkat dari <i>Tau A'pa'</i> ?	Menurut Markus Dudung, <i>Tau A'pa'</i> ada sejak awal <i>tondok</i> di bangun (<i>dilepong tondok</i>), di bentuk jugalah <i>Tau A'pa'</i> untuk membangun <i>tondok</i> , jika <i>Tau A'pa'</i> tidak ada berarti bukan <i>tondok</i> .
4.	Apa contoh kasus yang dilaksanakan <i>Tau A'pa'</i> ?	Menurut Yohanis Basongan, untuk di Tombang Raya Se'pon beberapa tahun terakhir belum ada kasus yang terjadi lagi.
5.	Apakah konsep <i>Tau A'pa'</i> mampu untuk bekerja sama dengan masyarakat di dalam menjaga aturan-aturan adat (<i>Aluk sola Pamali</i>) yang berlaku di masyarakat?	Menurut Yusuf Torambung, dalam kepemimpinan <i>Tau A'pa'</i> mempengaruhi masyarakatnya untuk bekerja sama dalam memberikan informasi sekaitan masalah, agar dapat menyelesaikan masalah atau konflik yang terjadi di dalam <i>pa'tondokan</i> .

6.	Ketika dalam kegiatan <i>pa'tondokan</i> , apakah <i>Tau A'pa'</i> melibatkan partisipasi dari semua masyarakat yang ada di Tombang Raya Se'pon?	Iya, karena partisipasi masyarakat sangat membantu dalam membangun kerja sama yang baik.
7.	Bagaimana <i>Tau A'pa'</i> dalam melibatkan partisipasi masyarakatnya?	<i>Tau A'pa'</i> berperan dalam memanggil semua masyarakatnya untuk ikut terlibat didalamnya.
8.	Apakah dalam konsep kepemimpinan <i>Tau A'pa'</i> memberikan sepenuhnya kepercayaan kepada masyarakat dalam mengambil keputusan?	Ketika ada masalah terjadi dalam lingkup keluarga, maka <i>Tau A'pa'</i> memberikan sepenuhnya kepercayaan untuk duduk bersama menyelesaikan masalah tersebut, tetapi jika mereka belum merasa puas dengan keputusan atau belum menemukan titik terang dari masalah tersebut, maka <i>Tau A'pa'</i> akan menyelesaikan masalah itu.
9.	Apakah <i>Tau A'pa'</i> dalam menjalankan kepemimpinannya lebih banyak diam dan tidak melakukan apapun?	Tidak, <i>Tau A'pa'</i> akan turun tangan menangani masalah yang terjadi dalam masyarakat dan memperbaikinya kembali (<i>umpemeloi tondok</i>).

10	Apakah <i>Tau A'pa'</i> memberikan kebebasan penuh kepada masyarakat dalam memecahkan dan menyelesaikan sendiri masalah atau konflik yang terjadi?	Iya, ketika hal itu masih bisa diselesaikan secara kekeluargaan.
11	Apakah <i>Tau A'pa'</i> dalam menjalankan tugasnya lebih mengacu pada aturan-aturan adat (<i>Aluk sola Pamali</i>) yang berlaku?	<i>Tau A'pa'</i> dalam menjalankan kepemimpinannya berpatokan pada aturan-aturan adat (<i>Aluk sola Pamali</i>) karena merupakan kepercayaan masyarakat Toraja dan menegakkannya dalam kehidupan masyarakat <i>pa'tondokan</i> , agar masyarakatnya tidak melanggar hal tersebut.
12	Apakah dalam menjalankan tugasnya untuk menjaga aturan-aturan adat, ada hukuman yang diberikan kepada masyarakat ketika melanggar aturan adat tersebut?	Ketika ada masyarakat yang melakukan pelanggaran, maka ada hukuman yang akan dikenakan. Hukuman ini berupa pemotongan babi, yang diukur sesuai dengan tingkat besar dan kecilnya kesalahan yang dilakukan dan juga dari tingkat jabatannya dalam kemasyarakatan.
13	Apakah dalam konsep kepemimpinan <i>Tau A'pa'</i> cenderung lebih kaku dan tidak fleksibel terhadap masyarakat?	<i>Tau A'pa'</i> memiliki gaya kepemimpinan yang fleksibel dan juga tidak kaku kepada masyarakat dalam hal menjalin kerja sama dengan masyarakatnya.

14	Apakah dalam konsep kepemimpinan <i>Tau A'pa'</i> , segala keputusan dan kebijakan semuanya ada pada <i>Tau A'pa'</i> ?	Ketika masalah tidak dapat terselesaikan dengan baik, maka keputusan dan kebijakan ada pada <i>Tau A'pa'</i> .
15	Apakah dalam kegiatan <i>pa'tondokan</i> menuntut masyarakatnya untuk hadir dalam kegiatan atau acara yang dilakukan di Tombang Raya Se'pon?	<i>Tau A'pa'</i> mengharuskan masyarakatnya untuk ikut terlibat dalam kegiatan atau acara yang dilakukan di dalam <i>pa'tondokan</i> , akan tetapi tidak ada tuntutan bagi yang memiliki kendala untuk tidak dapat hadir.
16	Menurut Bapak/Ibu, apakah dalam memimpin masyarakat, <i>Tau A'pa'</i> lebih banyak menuntut dan memerintah daripada terlibat di dalamnya?	Ketika ada kegiatan atau acara yang berlangsung dalam <i>tondok</i> , maka <i>Tau A'pa'</i> akan ikut terlibat di dalamnya.
17	Apakah konsep <i>Tau A'pa'</i> memiliki karakter yang hangat, sopan, sabar, dan murah hati dan juga memiliki empati yang tinggi?	<i>Tau A'pa'</i> memiliki karakter yang hangat, sopan, dan sabar kepada masyarakat dan juga memiliki empati yang tinggi terhadap permasalahan yang ada dalam <i>tondok</i> .
18	Apakah <i>Tau A'pa'</i> dalam menyelesaikan masalah atau konflik dapat mengendalikan emosinya?	Iya, karena ketika <i>Tau A'pa'</i> tidak dapat mengendalikan emosinya maka masalah tidak akan terselesaikan dengan baik.

19	Apakah dengan adanya hukum adat dapat menjadi dorongan bagi masyarakat agar tidak melanggar aturan adat (<i>Aluk sola Pamali</i>) yang berlaku di masyarakat?	Iya, karena masyarakat Toraja cenderung merasa takut dan malu ketika dikenakan hukuman adat daripada hukuman penjara.
20	Menurut Bapak/Ibu, <i>Tau A'pa'</i> dalam menyelesaikan masalah atau konflik yang terjadi dalam masyarakat cenderung mengambil keputusan berdasarkan dari proses analisis logika?	<i>Tau A'pa'</i> dalam menyelesaikan masalah cenderung mengambil keputusan dengan logis.
21	Apakah dalam menyelesaikan masalah atau konflik, <i>Tau A'pa'</i> mencari tau dari berbagai sudut pandang terlebih dahulu terkait persoalan yang terjadi?	Menurut Yusuf Torambung, mengatakan bahwa dalam mengambil keputusan perlu untuk dipikirkan baik-baik agar tidak dilakukan lagi kedepannya (<i>ditanga' melo da'na dipogau' pole'i</i>).
22	Dalam bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat, apa yang dilakukan <i>Tau A'pa'</i> dalam menstabilkan perekonomian masyarakat?	Menurut Daniel Paundanan, <i>Tau A'pa'</i> memanggil masyarakat untuk secara serempak atau bersama-sama turun ke sawah untuk menanam padi.

23	Pada saat penanaman padi, <i>Tau A'pa'</i> seringkali memanggil masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan tersebut. Apakah tradisi tersebut masih dipertahankan sampai sekarang dalam bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat?	Zaman sekarang hal ini sudah tidak terlaksana lagi dikarenakan sudah ada pembagian kelompok-kelompok tani dan juga dulunya hanya dua kali dalam setahun untuk menanam padi, tetapi sekarang sudah ada masyarakat yang turun ke sawah tiga kali dalam setahun untuk menanam padi.
24	Apakah dalam kepemimpinan <i>Tau A'pa'</i> memberikan arahan berdasarkan visi yang jelas?	<i>Tau A'pa'</i> memiliki visi untuk membangun kehidupan <i>pa'tondokan</i> (<i>umpemloi tau lan tondok</i>).
25	Apakah <i>Tau A'pa'</i> mampu menjaga aturan-aturan adat yang berlaku agar di masa mendatang tidak menyimpang dari aturan adat tersebut?	Pada masa sekarang aturan adat tidak berlaku secara maksimal dikarenakan kekristenan sudah ada di dalam kehidupan masyarakat Toraja.
26	Apakah <i>Tau A'pa'</i> hadir dalam upacara adat seperti <i>rambu tuka'</i> dan <i>rambu solo'</i> memberikan arahan secara maksimal sekaitan keberlangsungannya acara tersebut?	Kehadiran <i>Tau A'pa'</i> dalam upacara adat untuk memberi arahan agar upacara itu dapat berlangsung dengan baik.

27	Apakah <i>Tau A'pa'</i> ketika mengambil keputusan dalam menyelesaikan konflik selalu mempertimbangkan situasi dan kondisi?	<i>Tau A'pa'</i> dalam menyelesaikan masalah atau ketika mengarahkan masyarakatnya dalam acara atau kegiatan-kegiatan yang dilakukan di lingkup <i>pa'tondokan</i> , <i>Tau A'pa'</i> selalu mempertimbangkan situasi dan kondisi, hal ini seperti yang dikemukakan oleh masyarakat <i>pa'tondokan</i> .
28	Dalam acara <i>rambu solo'</i> dan <i>rambu tuka'</i> <i>Tau A'pa'</i> hadir untuk memberikan arahan. Apakah dalam pengambilan keputusan <i>Tau A'pa'</i> mampu menyelesaikan dengan kondisi dan kesiapan dari anggota keluarga yang akan melaksanakan upacara adat tersebut?	Dalam upacara adat diperlukan <i>Tau A'pa'</i> dalam memberi arahan-arahan sekaitan aturan adat untuk keberlangsungan upacara tersebut. Selain memberi arahan diperlukan juga pertimbangan mengenai kesiapan keluarga dalam menggelar acara tersebut.